

The Implementation of Jurisprudence Model with Multimedia to Improve Learning Outcomes of Social Science of Grade V Students in SD Negeri 1 Plarangan in Academic Year 2018/2019

Nurhasanah¹, Moh.Chamdani², Tri Saptuti S.³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
hasanah07@gmail.com

Article History

accepted 01/10/2019

approved 01/11/2019

published 01/12/2019

Abstract

This study aimed to improve students' learning outcomes of fifth grade students in social science through the jurisprudence model with multimedia. This research is a collaborative classroom action research (CAR) carried out in three cycles. The subjects of this study were teachers and grade V students. Data collection techniques used observation, interviews, and tests. Data validity used technique triangulation and sources. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicated that the application of the jurisprudence model with multimedia could improve the students' learning outcomes in social science of grade V.

Keywords: *jurisprudence model, multimedia, learning outcomes of social science*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas lima dalam ilmu sosial melalui model yurisprudensi dengan multimedia. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model yurisprudensi dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ilmu sosial kelas V.

Kata kunci: *model yurisprudensi, multimedia, hasil belajar ilmu sosial*



PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu bahan kajian terpadu dan terorganisasikan dari konsep-konsep ilmu-ilmu sosial. (Gunawan, 2013: 48). Menurut Susanto (2014:6) IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora. IPS mempunyai tujuan utama untuk menjadikan warga negara yang baik, melatih kemampuan untuk berpikir dan menghadapi permasalahan sosial yang ada dalam lingkungan (Susanto, 2014:31). Nursid (2008: p.20) mengemukakan bahwa tujuan IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu bahan kajian terpadu (konsep) yang terorganisasikan berdasarkan berbagai cabang dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk peka dan berpikir untuk menghadapi permasalahan sosial sehingga dapat menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Plarangan pada hari Sabtu, 10 November 2018 pada kenyataannya pembelajaran IPS yang berlangsung di kelas belum optimal, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat diamati ketika pembelajaran berlangsung yaitu: 1) pembelajaran belum menggunakan model, 2) komunikasi hanya terbatas pada satu arah, 3) keaktifan siswa tidak merata, 4) kesulitan memahami materi sehingga hasil belajar yang didapatkan rendah. Berdasarkan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas V SD Negeri 1 Plarangan, maka peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran yurisprudensi dengan multimedia.

Joyce, Weil, & Calhoun (2009: 348) mengatakan bahwa model yurisprudensi adalah model gaya penelitian hukum yang dapat membantu siswa untuk berpikir secara sistematis terhadap isu-isu yang ada dalam masyarakat. Japar dan Fadhillah (2017: 91) mengemukakan bahwa model yurisprudensi adalah model yang memberi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dikarenakan setiap siswa bebas mengemukakan pandangan terhadap isu/ kasus dalam masyarakat dan secara bersama-sama berdiskusi untuk memecahkan isu/ kasus tersebut. Penerapan model yurisprudensi dibantu dengan multimedia. Menurut Arsyad (2015:162) multimedia adalah kombinasi dari berbagai macam media seperti media grafis, media teks, dll. Mendukung pendapat di atas, Alkhasawneh (2016: 96) mengemukakan bahwa multimedia terdiri dari lebih dari satu bentuk media seperti grafik, audio, video, dll yang dapat memberikan berbagai rangsangan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model yurisprudensi adalah model penelitian hukum terhadap isu-isu yang ada di dalam masyarakat, siswa bebas mengeluarkan pendapat guna mengatasi isu yang ada sehingga siswa dilatih untuk berpikir sistematis terhadap sebuah masalah. Penelitian hukum yang dilakukan siswa dibantu dengan multimedia yang berupa media teks, media grafis, dan video sehingga dapat memberikan berbagai rangsangan kepada siswa.

Penerapan model yurisprudensi dengan multimedia ini sangat cocok dengan karakteristik siswa kelas V dikarenakan mereka sudah dapat menyelidiki, mencoba dan bereksperimen karena mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi (Sobur, 2010: 133-134). Menurut Syah (2015: 26-35) siswa kelas V memasuki tahap operasional formal sehingga sudah mampu menerapkan cara berpikir logis terhadap suatu permasalahan secara sistematis.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran yurisprudensi dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V tentang perjuangan persiapan kemerdekaan Indonesia? Sedangkan tujuannya untuk mendeskripsikan penerapan model yurisprudensi dengan multimedia

untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan persiapan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Plarangan tahun ajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 1 Plarangan tahun ajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 14 siswa. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif berupa penerapan model pembelajaran Yurisprudensi dengan multimedia, dan data kuantitatif berupa hasil tes siswa dalam mata pelajaran IPS. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Sugiyono, 2014: 246).

Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan ketercapaian target 85%. Prosedur penelitian yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (Arikunto, 2013: 137) Penelitian dilakukan dalam 3 siklus (6 pertemuan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan menerapkan enam langkah model yurisprudensi dengan multimedia yaitu: 1) mengenalkan isu/kasus dengan multimedia, 2) mengidentifikasi isu/kasus, 3) menempatkan posisi, 4) mengeksplorasi posisi, 5) memantapkan posisi, 6) menguji posisi dengan multimedia.

Hasil observasi dan wawancara penerapan model model yurisprudensi dengan multimedia terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hingga mencapai indikator kinerja penelitian yang ditargetkan yaitu 85%.

Hasil observasi terhadap guru pada siklus I 72,57%, siklus II 80,21%, dan siklus III 86,46%. Persentase rata-rata hasil observasi siswa siklus I 72,92%, siklus II 81,59% dan siklus III 86,81%. Hasil wawancara kegiatan guru siklus I 73,96%, siklus II 79,17%, dan siklus III 87,50%. Persentase rata-rata hasil wawancara siswa, siklus I 73,96%, siklus II 79,17%, dan siklus III 87,50%.

Penerapan model yurisprudensi dengan multimedia yang meningkat setiap siklusnya ternyata berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes di setiap akhir pembelajaran. Hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I 75,01%, siklus II meningkat menjadi 82,14%, dan siklus III mencapai 89,29%.

Penerapan model yurisprudensi dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS dilihat dari persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target dari siklus I-III.

SIMPULAN

Penerapan model yurisprudensi dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Plarangan tahun ajaran 2018/2019, dibuktikan dengan peningkatan persentase siswa yang memenuhi ketercapaian target sebesar 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhasawneh, S. (2016). The Effect of Multimedia-Aided Teaching on Kindergarten Children Mathematical Achievement and Attitude. *Paripex Indian Journal of Research*, 5(4). 96.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Japar, M & Fadhillah, D. (2017). Do We Need to Learn About Human Rights Values?: Jurisprudential Inquiry Model of Teaching in Senior High School. *Atlantis Press: Internasional Conference on Learning Innnovation*, 1(164). 91.
- Joyce, B, Weil, M & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching Model-model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nursid, N. (2008). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobur, A. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.